

**PEMETAAN PENYAKIT ISPA PADA BALITA USIA (0-5) TAHUN
BERDASARKAN KELURAHAN DI PUSKESMAS SRONDOL
SEMARANG TAHUN 2013**

DYAH AYU NOVITASARI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201101126@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Pemetaan dengan menggunakan SIG dapat membantu mengolah dan menganalisis data, karena sistem tersebut menggunakan perangkat keras dan lunak khususnya untuk memadukan data dalam bentuk grafis dan tabular (atribut) yang dapat disajikan bersamaan dalam suatu peta yang menarik. Di Puskesmas Spondol Semarang dalam pelaporan data masih menggunakan tabel. Tujuan penelitian ini adalah memetakan penyakit ISPA pada balita usia (0-5) tahun berdasarkan kelurahan, jenis kelamin, golongan umur, dan kepadatan penduduk di puskesmas Spondol Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Objek yang diteliti adalah kegiatan pelaporan ISPA puskesmas Spondol Semarang pada tahun 2013. Cara pengumpulan data dengan metode observasi pelaporan ISPA puskesmas Spondol Semarang. Subjek dari penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam pembuatan pelaporan rutin puskesmas khususnya pelaporan penyakit ISPA adalah Kepala Puskesmas dan Petugas P2M.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ISPA pada balita tahun 2013 terbanyak terdapat pada kelurahan Spondol wetan yaitu berjumlah 5 pasien, sedangkan terendah terdapat pada kelurahan Banyumanik dimana kelurahan tersebut tidak terdapat pasien ISPA yang datang berkunjung di puskesmas Spondol. Jumlah penduduk di kelurahan puskesmas Spondol yang tertinggi terdapat pada kelurahan Spondol Wetan yaitu berjumlah 19933 dan yang terendah terdapat pada kelurahan Banyumanik yaitu berjumlah 9961.

Peneliti menyarankan kepada puskesmas Spondol Semarang untuk melakukan pemetaan kasus penyakit, serta pengambilan keputusan sesuai dengan kasus yang terjadi baik tindakan pencegahan maupun penanggulangan kasus ISPA.

Kata Kunci : Kata Kunci : Pemetaan, ISPA, Balita

**DISEASE MAPPING OF THE UPPER RESPIRATORY TRACT
INFECTION ON TODDLERS (0-5 years old) Based on The Village
Health Center in Sronдол Semarang in 2013**

DYAH AYU NOVITASARI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201101126@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

mapping by GIS can helping processing and analyzing of the data, which the system using the hardware and software especially to integrate data in graphical and tabular that can be presented both in an attractive map in Sronдол primary health center, reporting the data still using table the aim of this study was to mapping of accute respiratory infection density in Sronдол primary healt center.

the study was descriptive with Cross Sectional Approach. The study object was reporting activity of Accte Respiratory Infection in Sronдол Primary health center in 2013. data collected by observation in Accute Respiratory Infection reporting of Sronдол primary health center. The subject was all provider that involved in reporting of accute respiratory infection, they were the head of primary health center and officer of communicable diseases.

The study concluded that ARI among toddler in 2013, mostly in Sronдол Wetan village that was 5 patient, in other hand, the locuest was in Banyumanik village, which in this village was no casses of ARI. The most density village was Sronдол Wetan, that was 19933 people and the lowest in Banyumanik that only 9961 people.

Suggested to the head of Sronдол primary health center to make a mapping of diseases, and also make a decision in accordance to the case that exist, even for prevention andintigation of ARI

Keyword : Keywords : mapping, ARI, Toddler